

RENCANA STRATEGI

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
PELITA NUSANTARA

2016-2020

LPPM

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**RENCANA STRATEGI
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2016-2020**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
(LPPM)
SEMARANG 2016**

KATA PENGANTAR

Salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Di STIE Pelita Nusanantara kegiatan PKM dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Pelita Nusanantara. LPPM STIE Pelita Nusanantara harus berperan aktif dalam memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi berbunyi bahwa “Perguruan Tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis Perguruan Tinggi”.

LPPM STIE Pelita Nusanantara, menyusun dokumen **Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat** (Renstra PKM) sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana mewujudkan Visi STIE Pelita Nusanantara,

yaitu; *Menjadi Perguruan Tinggi yang mempunyai keunggulan dalam penerangan ilmu pengetahuan ekonomi yang berjiwa kewirausahaan atas dasar iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, pada tahun 2020. Dengan Tema: “Penerapan Ilmu Pengetahuan Ekonomi, Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dengan Jiwa Kewirausahaan”*. Tema tersebut diuraikan kedalam penjelasan sebagai berikut:

- 1) Dosen dan Mahasiswa berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada kegiatan kewirausahaan.
- 2) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan tindak lanjut dari hasil-hasil penelitian (Hiber, IbM, dan kegiatan lainnya yang terprogram) yang dilaksanakan oleh civitas akademika serta mempunyai nilai manfaat dalam meningkatkan kegiatan wirausaha masyarakat.

Demikian, dengan harapan semoga renstra ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan

implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan wirausaha dan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Semarang, 5 Januari 2016

Ketua LPPM

STIE Pelita Nusantara

Mohklas, SE, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Dasar Pemikiran.....	1
1.2. Rencana Strategis Pengembangan Institusi LPPM STIE Pelita Nusantara Semarang	3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	4
2.1. Visi dan Misi STIE Pelita Nusantara Semarang ..	4
2.2. Visi dan Misi LPPM STIE Pelita Nusantara.....	5
2.3. Analisis Situasi.....	6
2.4. Pengelolaan LPPM STIE Pelita Nusantara Semarang	8
2.5. Analisis SWOT	10
BAB III KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP (RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)	14
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	14
3.2. Program Strategis dan Kebijakan Institusi.....	16
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA	19
BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN UNIT KERJA	21
BAB VI PENUTUP	23
TIM PENYUSUN	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Bedasarkan Peraturan Menteri Ristek-Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; pasal 1 ayat 12 yang menyatakan; *“Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa”*, juga berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa *“Perguruan Tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”*.

Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana Pasal 47

ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi bahwa “Pengabdian Kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Terkait dengan dasar hukum di atas dan sebagai upaya merealisasikan capaian tujuan tersebut, STIE Pelita Nusantara Semarang, menyusun rencana strategi, dan kebijakan pengabdian kepada masyarakat sampai dengan tahun 2020 yang dituangkan dalam Renstra pengabdian kepada masyarakat 2016-2020. Renstra ini merupakan pedoman, arah kebijakan, pengambilan keputusan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan pengkajian yang mendalam, analisa situasi dan mengacu pada visi STIE Pelita Nusantara, yaitu; *Menjadi Perguruan Tinggi yang mempunyai keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan ekonomi yang berjiwa kewirausahaan atas dasar iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa pada tahun 2020.*

1.2. Rencana Strategis Pengembangan Institusi LPPM STIE Pelita Nusantara Semarang

Rencana strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat adalah pedoman dan arah kebijakan dalam pengelolaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat yang dibuat untuk jangka waktu tahun (2016-2020) sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis STIE Pelita Nusantara Semarang, Rencana Induk Pengembangan dan visi, misi LPPM STIE Pelita Nusantara Semarang. Selain itu, penyusunan Renstra LPPM STIE Pelita Nusantara Semarang juga mengacu pada prioritas Pengembangan Ristek Nasional 2005-2029 yang fokus pada Energi, Pangan dan Pertanian, Kesehatan dan Obat, Transportasi, Hankam, Teknologi Informasi, Material Maju serta Sosial Humaniora.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA
PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

2.1. Visi dan Misi STIE Pelita Nusantara Semarang

Visi STIE Pelita Nusantara Semarang, “*Menjadi Perguruan Tinggi yang mempunyai keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan ekonomi yang berjiwa kewirausahaan atas dasar iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa pada tahun 2020*”.

Guna merealisasikan Visi di atas, STIE Pelita Nusantara Semarang, menetapkan Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mandiri dan berjiwa kewirausahaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang ekonomi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kebutuhan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat.

2.2 Visi dan Misi LPPM STIE Pelita Nusantara

Mengacu pada Visi dan Misi STIE Pelita Nusantara Semarang, LPPM STIE Pelita Nusantara Semarang menetapkan Visi, *“Menjadi Lembaga penelitian dan pengabdian yang berstandart nasional, berkompeten serta turut berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat hingga tahun 2020”*.

Dari Visi tersebut maka ditetapkan Misi sebagai berikut:

- a) Melakukan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEKS;
- b) Menyelaraskan arah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya;
- c) Meningkatkan kiprah STIE Pelita Nusantara dalam hal Pengabdian kepada Masyarakat dan Penelitian, pendaftaran hak kekayaan intelektual dan publikasi bertaraf nasional dan internasional;
- d) Membantu masyarakat dalam bidang pendampingan untuk meningkatkan

kemampuannya sebagai subyek pembangunan melalui proses pengembangan metode ilmiah.

Selanjutnya tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun ke depan adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam struktur organisasi STIE Pelita Nusantara yang otonom dan manajemen yang sehat;
- b) Meningkatkan kreatifitas yang berkualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, sebagai upaya mewujudkan Visi LPPM STIE Pelita Nusantara;
- c) Memberikan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM).

2.3. Analisis Situasi

Pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memperoleh dana baik dari STIE Pelita Nusantara Semarang maupun dari Ditjen Dikti. Program pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Ditjen Dikti, yaitu; PPM program Ipteks bagi Masyarakat

(IBM). Sedangkan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dananya diperoleh dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah yaitu; PKM Kewirausahaan, dan KKN Desa Vokasi. Adapun pendanaan internal yaitu PPM reguler.

Alokasi skim pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari Ditjen Dikti mulai tahun 2013 s.d 2015 sebagaimana di tabel berikut;

No.	Nama Skim	Th 2013	Th 2014	Th 2015
1	Ipteks bagi Masyarakat	2	2	3
2	Ipteks bagi Kewirausahaan	0	2	0
3	Program Kratifitas Mahasiswa Kewirausahaan-Fasilitasi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah	0	1	0
4	Program Fasilitasi KKN Desa Vokasi-Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah	1	2	0

2.4. Pengelolaan LPPM STIE Pelita Nusantara Semarang

Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh LPPM STIE Pelita Nusantara dalam mengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, melalui:

- a) Mewajibkan Dosen untuk mengajukan proposal pengabdian;
- b) Menyeleksi proposal pengabdian yang akan diajukan untuk pendanaan dari internal maupun eksternal;
- c) Menetapkan pemenang dana hibah pengabdian kepada masyarakat;
- d) Monitoring dan evaluasi terhadap PPM sampai dengan terlaksananya pengabdian;
- e) Melaksanakan tertib administrasi mulai dari dokumen-dokumen perjanjian sampai dengan administrasi keuangan dana hibah;
- f) Mengadakan pengawasan atas penggunaan dana hibah yang telah diserahterimakan pada ketua pengabdian;
- g) Monitoring hasil (laporan kemajuan s.d laporan akhir) pengabdian serta laporan keuangan untuk unggah ke SIMLIBTABMAS.

Tabel Pengelolaan PPM

No	Parameter	Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP)	
		Ada	Tidak
1	Rekrutmen penilaian internal	✓	
2	Keterlibatan reviewer eksternal dalam seleksi proposal PPM		✓
3	Desk evaluasi proposal	✓	
4	Penetapan pemenang	✓	
5	Kontrak pengabdian eksternal	✓	
6	Monev internal	✓	
7	Pelaporan hasil Pengabdian	✓	
8	Tindak lanjut hasil PPM	✓	
9	Pelatihan penyusunan proposal	✓	
10	Sistem <i>penghargaan</i>	✓	
11	Penjaminan Mutu dan MSDM	✓	
12	Seminar pembahasan proposal	✓	
13	Seminar hasil pengabdian internal	✓	

2.5. Analisis SWOT

Program strategis LPPM untuk masa depan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Hasil analisis tersebut sebagai berikut.

Kekuatan (Strength)

1. Komitmen dosen untuk melaksanakan pengabdian di masyarakat yang tinggi;
2. Kerjasama tim lintas jurusan sudah cukup solid serta adanya dukungan kuat dari pimpinan;
3. Kualitas dosen dalam bidang pengabdian baik teori maupun praktik di masyarakat cukup memadai;
4. Meningkatnya memotivasi para dosen untuk mengusulkan proposal pengabdian;
5. Sarana prasarana untuk kegiatan pengabdian memadai;
6. Pengabdian bidang ekonomi sangat berkembang, mengikuti perkembangan ekonomi nasional maupun global yang sangat pesat;
7. Meningkatnya jalinan kemitraan baik dengan instansi swasta maupun pemerintah;
8. Jumlah mahasiswa yang cukup signifikan siap membantu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam

bidang pemasaran, pengembangan produk, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan.

Kelemahan (Weaknesse)

1. Kemauan dan kemampuan para dosen masih harus dimotivasi dan belum merata;
2. Masih lemahnya jadwal pengabdian secara sistematis;
3. Jejaring dengan lembaga luar yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat masih minim;
4. Publikasi hasil pengabdian masih kurang memadai;
5. Belum ada insentif internal yang memadai dari hasil pengabdian;
6. Masih minimnya perolehan dana pengabdian baik dari internal maupun eksternal;
7. Terkadang ide pengabdian tidak atau belum sesuai dengan permasalahan kebutuhan masyarakat.

Kesempatan (Opportunitie)

1. Tersedianya peluang bantuan dana baik dari eksternal maupun dari lembaga lain yang terkait dengan pengabdian sangat tinggi, hal ini memacu dosen

untuk mengajukan proposal ke Ditjen DIKTI melalui simlibtabmas;

2. Pengabdian merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga setiap dosen dituntut untuk melaksanakannya, juga dalam rangka salah satu persyaratan administrasi kenaikan jabatan fungsional;
3. Kesempatan untuk bekerja sama dengan masyarakat sangat terbuka;
4. Komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kreatifitas dan kualitas pengabdian dalam lembaga Perguruan Tinggi sangat diharapkan;
5. Kebutuhan masyarakat akan hasil pengabdian atau pendampingan sangat tinggi.

Ancaman (Threat)

1. Semakin ketatnya persaingan untuk mendapatkan dana PPM dari eksternal;
2. Komunikasi yang intensif dan sinergi dalam kinerjanya antara LPPM dengan dosen belum begitu memadai;
3. Penampungan hasil jurnal PPM belum tersedia;

4. Perguruan tinggi lain yang sekelas cukup agresif dalam kerjasama pengabdian;
5. LPPM perguruan tinggi lain memiliki staf pendukung yang cukup memadai.

BAB III
KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP
(RENSTRA PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT)

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Setelah mengevaluasi hasil dari analisis SWOT dan Visi STIE Pelita Nusantara Semarang, untuk menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bersinergi dengan kegiatan kewirausahaan berbasis bidang ilmu pengetahuan ekonomi (akuntansi dan manajemen), Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Periode Tahun 2016 - 2020 memiliki tema utama: **“Penerapan Ilmu Pengetahuan Ekonomi, Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dengan Jiwa Kewirausahaan”**

Dari tema tersebut di atas, sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat STIE Pelita Nusantara Semarang, mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap Jangka Pendek Lima Tahun:

- a) Civitas akademika turut berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian bertopik kegiatan kewirausahaan;
- b) Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan implementasi ilmu pengetahuan yang dimiliki dan sebagai tindak lanjut hasil pengajuan proposal pengabdian yang telah dilaksanakan oleh civitas akademika;
- c) Output pengabdian harus dapat memberikan nilai-nilai positif di masyarakat.

Tahap Jangka Panjang Sepuluh Tahun:

- a) Output pengabdian pada masyarakat harapannya dapat dijadikan sebagai HKI yang bermanfaat bagi masyarakat binaan dan institusi perguruan tinggi;
- b) Kegiatan pengabdian pada masyarakat diharapkan mendapatkan pendanaan baik dari internal institusi, swasta, maupun pemerintah.

Tujuan dan sasaran tersebut dapat tercapai dikarenakan kampus STIE Pelita Nusantara Semarang, terletak di tengah Kota Semarang, di mana letak tersebut

sangat strategis sebuah institusi perguruan tinggi untuk mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, didukung pula keberadaan masyarakat sekitar yang masih harus mendapatkan bimbingan, pendampingan terutama dalam hal kewirausahaan, juga letaknya berdekatan dengan dunia usaha dan industri, sehingga kemungkinan peluang besar untuk menjalin kerjasama dengan *stakeholders*.

Disamping alasan yang tertuang di atas, Ditjen DIKTI sebagai pengendali, regulator sebuah institusi pendidikan tinggi selalu mengembangkan program-program hibah pengabdian kepada masyarakat yang mudah diakses. Kebijakan ini menjadi peluang bagi segenap civitas akademika untuk berkompetisi memenangkan hibah pengabdian kepada masyarakat.

3.2. Program Strategis dan Kebijakan Institusi

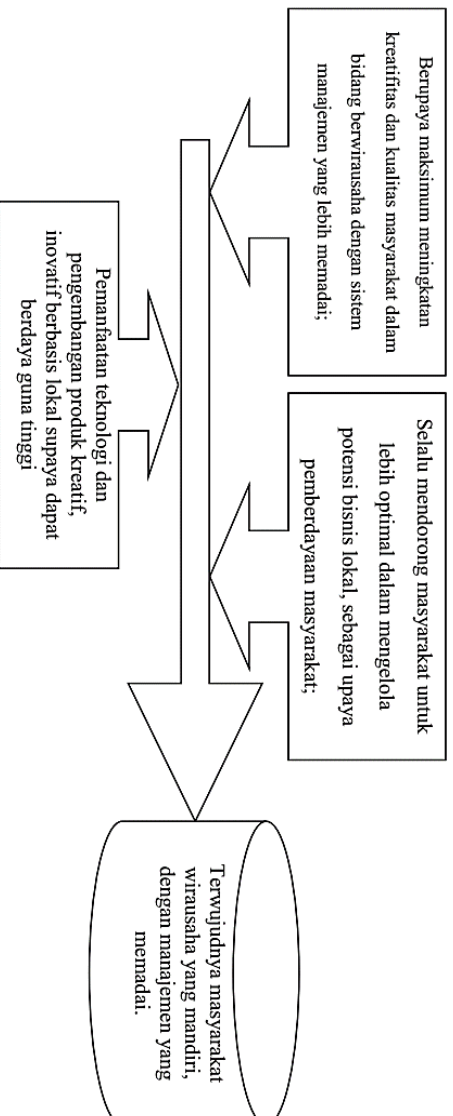
Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Pelita Nusantara Semarang memiliki orientasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan kewirausahaan. Fokus pengembangan untuk membantu menyelesaikan berbagai masalah di masyarakat sebagai berikut:

- a) Berupaya maksimum untuk meningkatkan kreatifitas dan kualitas masyarakat dalam bidang berwirausaha dengan sistem manajemen yang lebih memadai;
- b) Selalu mendorong masyarakat untuk lebih optimal dalam mengelola potensi bisnis lokal, sebagai upaya pemberdayaan masyarakat;
- c) Pemanfaatan teknologi dan pengembangan produk kreatif, inovatif berbasis lokal supaya dapat berdaya guna tinggi.

ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

STIE PELITA NUSANTARA

RENTANG WAKTU 2016-2020



BAB IV
SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN
INDIKATOR KINERJA

Program strategis Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Pelita Nusantara Semarang, dengan tema: **“Penerapan Ilmu Pengetahuan Ekonomi, Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dengan Jiwa Kewirausahaan”**. Dari tema ini dapat dijelaskan yang menjadi petunjuk pelaksanaan program pengabdian:

No.	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Th
1	Melaksanakan pendampingan, penyuluhan pada masyarakat untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan.	a) Tumbuh kembangnya masyarakat untuk minat berwirausaha; b) Berwirausaha dengan manajemen yang baku; c) Laporan PPM dan publikasi artikel jurnal ilmiah.	2016

No.	Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Th
2	Mengoptimalkan potensi daerah yang dapat mendorong masyarakat untuk berwirausaha secara mandiri.	<ul style="list-style-type: none"> a) Kualitas, kuantitas dan kreatifitas produk lokal yang merupakan potensi daerah cenderung meningkat; b) Adanya peningkatan pendapatan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat; c) Laporan PPM dan publikasi artikel jurnal ilmiah. 	2017 s.d 2018
3	Pengabdian terfokus pada pendampingan implementasi produk s.d tagihan riil dan aplikasi teknologi yang berdaya guna tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> a) Keberlangsungan wirausaha di masyarakat mengalami peningkatan; b) Masyarakat akan lebih efisien dan efektif dalam menjalankan bisnis/wirausahanya; c) Laporan PPM dan publikasi artikel jurnal ilmiah. 	2019 s.d 2020

BAB V
PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN
UNIT KERJA

Kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik, tidak menutup kemungkinan harus ditopang dengan besarnya dana yang cukup signifikan. Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan mendapatkan pendanaan baik hibah pengabdian kepada masyarakat dari internal institusi, swasta, dan pemerintah. Oleh karena itu, sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu:

- 1) Pembiayaan internal institusi yang diarahkan bagi para civitas akademika yang belum mendapatkan akses sumber dana eksternal;
 - 2) Sumber pembiayaan berupa hibah dari Dikti melalui berbagai skim pengabdian kepada masyarakat;
 - 3) Sumber pembiayaan dari para sponsor melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat civitas akademika di STIE Pelita Nusantara Semarang periode 2016-2020 dijabarkan pada tabel berikut ini:

No	Tahun	Skim	
		Penyuluhan	Pendampingan
1	2016	Rp 25.000.000	Rp 18.500.000
2	2017	Rp 27.500.000	Rp 19.750.000
3	2018	Rp 28.600.000	Rp 20.650.000
4	2019	Rp 29.300.000	Rp 21.300.500
5	2020	Rp 30.500.000	Rp 22.000.500

Adapun rencana perolehan pendanaan eksternal (hibah dikti) sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

No	Nama Skim	2016	2017	2018	2019	2020
1	Ipteks bagi Masyarakat	3	4	5	6	8
2	Ipteks bagi Kewirausahaan	0	2	4	5	7
3	Ipteks bagi Produk Unggulan Daerah	0	1	1	2	2
4	Ipteks bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus	0	4	5	5	7
5	Ipteks bagi Wilayah	0	0	1	1	2
6	Ipteks bagi Mitra Desa	0	2	3	3	3
7	Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat	0	2	2	3	3

BAB V

PENUTUP

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Rencana Strategis Program Pengabdian kepada Masyarakat, STIE Pelita Nusantara Semarang, telah berhasil disusun sesuai dengan panduan pedoman penyusunan rencana strategis.

Penyusunan renstra ini diharapkan dapat menjadi panduan dan pedoman dalam menjalankan semua program pengabdian kepada masyarakat di STIE Pelita Nusantara Semarang. Oleh karenanya, kami mengharap segenap civitas akademika mendukung adanya rencana ini sehingga tercipta pengabdian kepada masyarakat yang kreatif dan berkualitas dapat memberikan nilai manfaat bagi masyarakat.

Komitmen untuk menjaga keberlanjutan perbaikan mutu (*continous improvement*) menjadi prioritas dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, maka kami selalu mengadakan evaluasi dan mereview implementasi pelaksanaan program dalam periode tertentu, dan jika harus dibutuhkan koreksi,

penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian (*corrective actions*) seperlunya.

Demikian renstra ini disusun, sebagai panduan pengabdian kepada masyarakat dengan harapan dapat meningkatkan mutu dan kemajuan di institusi STIE Pelita Nusantara Semarang.

Tim Penyusun
Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat
STIE Pelita Nusantara Semarang

Pengarah : Luhgiatno, SE., MM., M.Si
(Ketua STIE Pelita Nusantara)

Penanggungjawab : Mohklas, SE., M.Si
(Ketua LPPM)

Anggota Tim:

1. Panca Wahyuningsih, SE, M.Si (Sekretaris LPPM)
2. Dra. Lies Indriyatni, M.Si (Ka. Prodi Manajemen)
3. Nurul Latifah Pancawardani, SE. MM., M.Si (Ka. Prodi Akuntansi)
4. Widaryanti, SE., M.Si., Akt (Sekretaris Prodi Akuntansi)
5. Eman Sukanto, SE., M.Si., Akt (Ketua LPMI)